
PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MODAL USAHA DARI DANA ZAKAT PADA UMKM KELURAHAN TAJUR BOGOR

Jahani¹

STIE Gici Business School

Syamsul Budiman²

STIE Gici Business School

jahani.nurhanifa@gmail.com¹, syam.budiman02@gmail.com²

Abstrak

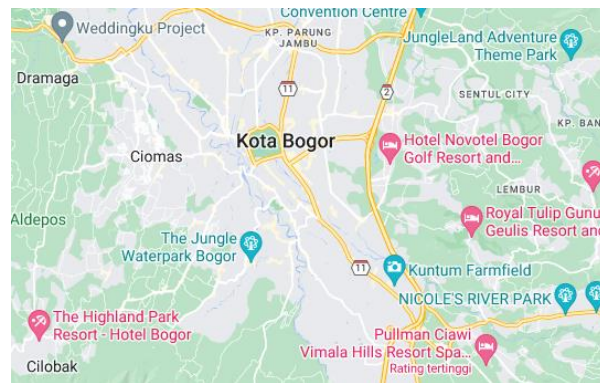
Pendampingan merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok-kelompok sosial seperti pengajaran, pengarahan atau pembinaan dalam kelompok dan bisa menguasai, mengendalikan serta mengontrol orang-orang yang mereka dampingi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pelaku UMKM dalam pengelolaan modal usaha yang besumber dari dana zakat yang merupakan dana amanah dari masyarakat yang disalurkan kepada mustahik yang dimanfaatkan untuk usaha. Metode kegiatan pendampingan masyarakat ini adalah dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan langsung kepada masyarakat penerima Dana Zakat untuk kegiatan usaha UMKM kegiatan pengabdian memiliki 3 (tiga) tahapan yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan kegiatan dan 3) penyusunan laporan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha UMKM penerima Dana Zakat mampu mengelola dana tersebut untuk melakukan usaha dengan baik dan tanggung jawab sebagai upaya untuk merubah diri dan termotivasi untuk hidup mandiri.

Kata Kunci: Pendampingan, Modal Usaha, UMKM

PENDAHLUAN

Dana zakat merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik dimana dana tersebut dapat dipergunakan untuk kegiatan usaha dengan baik untuk tujuan mandiri dan hidup lebih baik, selain secara mandiri Manfaat zakat bagi pembangunan masyarakat adalah khususnya pada pelaku UMKM di Tajar Bogor adalah dalam bidang sosial dan ekonomi dapat berupa pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat miskin maupun sebagai modal bagi pengembangan keterampilan hidup mereka khususnya masyarakat yang memiliki usaha UMKM. Kelurahan Tajar ketika masih dalam wilayah Kabupaten Bogor adalah sebuah Kecamatan. Sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pembangunan Kecamatan Ciawi terbagi menjadi beberapa Desa yang pada tahun 1995 masuk dalam perluasan wilayah Kota Bogor dan membawahi beberapa desa yang secara bersamaan pada tahun 1995 masuk ke dalam wilayah Kota. Kelurahan Tajar dari tahun ke tahun

terus mengalami peningkatan terutama dari migrasi penduduk dan pemanfaatan lahan/ tanah hal ini kelurahan Tajur mempunyai jalur transportasi yang strategi dimana wilayah Kelurahan Tajur dapat melalui ke arah keluar dan masuk pintu jalan tol. Selain itu juga Kelurahan Tajur dialiri oleh aliran sungai besar yaitu kali Ciliwung sehingga hal tersebut menjadikan kelurahan Tajur yang cukup dinamis yang selalu berkembang setiap tahunnya.



Gambar 1. Peta Geografis Kelurahan tajur

Kondisi saat ini secara social menurut sumber <https://keltajur.kotabogor.go.id/welcome/profil> bahwa sampai saat ini masih ada penduduk masyarakat kelurahan tajur sebagai pekerja buruh lepas sebanyak 1232 jiwa sehingga dengan kondisi ini masih ada masyarakat yang menerima Dana Zakat untuk peningkatan kemandirian sebagai pelaku UMKM.

Dampak secara social hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para penerima Dana Zakat mampu mengelola dananya untuk kegiatan UMKM bahkan dapat menumbuhkan kemandirian masyarakat. Masjid An-Nimah adalah salah satu masjid di kelurahan Tajur Bogor yang menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh STIE Gici Business School dimana lingkungan masyarakatnya sebagai pelaku usaha UMKM.

Zakat merupakan konsep dan aplikasi ibadah yang diajarkan oleh agama Islam dengan memberikan berbagai manfaat atau nilai guna baik untuk muzakki sebagai pemberi zakat maupun mustahik sebagai penerima zakat. Namun kemaslahatan yang diharapkan belum optimal karena berbagai faktor yaitu, krisis kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat dan belum maksimalnya kesadaran para wajib zakat. Sebagai aset utama yang sangat berharga, maka zakat dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial masyarakat termasuk diantaranya permasalahan kemiskinan. Akbar, A. B. (2021).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan langsung kepada masyarakat penerima Dana Zakat untuk kegiatan usaha UMKM kegiatan pengabdian memiliki 3 (tiga) tahapan yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan kegiatan dan 3) penyusunan laporan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan

Tajur Kota Bogor dengan partisipasi masyarakat penerima Dana zakat yang dikelola untuk UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dari pelaku UMKM penerima dana zakat adalah mampu mengelola dana dengan baik untuk digunakan usaha UMKM khususnya usaha toko kelontong dan warung makanan, dimana warung toko kelontong dapat melayani warga sekitar untuk kebutuhan keluarga

Berikut ini adalah langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :

1) Tahap Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan rangkaian kegiatan awal sebelum memulai kegiatan pendampingan UMKM. Pada tahap persiapan ini, disusun hal-hal yang harus dilakukan agar tujuan kegiatan pengabdian berjalan dengan baik seperti pembuatan proposal kegiatan, pengajuan surat tugas ke LPPM, kontrak kegiatan PkM sehingga kegiatan pengabdian menjadi teratur dan terstruktur, sehingga waktu kegiatan sampai penyusunan laporan ini berjalan efektif dan efisien.

2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pada kegiatan ini, peserta UMKM penerima dana zakat diharapkan mampu memahami tentang pentingnya pengelolaan modal usaha dimana modal usaha adalah modal yang diberikan masyarakat yang disalurkan kepada yang berhak menerima dalam hal ini adalah mustahik yang ada di kelurahan Tajur Bogor untuk di gunakan usaha dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama 1 (satu) hari dengan 2 penerima modal usaha dari dana zakat yang digunakan untuk usaha toko kelontong dan warung makan. Dengan dana zakat tersebut pelaku UMKM toko kelontong mampu mengelola dana tersebut sehingga dana tersebut dapat diputar dan dikembangkan untuk memenuhi toko dengan produk sembako kebutuhan keluarga sampai dengan kebutuhan yang lainnya seperti pembayaran mitra lain (pulsa, listrik dll).



Gambar 2. pengelola modal usaha Toko kelontong

3) Penyusunan laporan kegiatan dan monitoring evaluasi.

Penyusunan laporan dilakukan setelah selesai kegiatan pengabdian serta membuat Draf publikasi hasil dari kegiatan pengabdian dan selanjutnya Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui *feedback* dari masyarakat, berupa tanggapan dari pelaku usaha UMKM penerima modal usaha dana zakat, tindak lanjut yang akan dilaksanakan oleh pelaku usaha UMKM, juga harapan untuk masa depan. Evaluasi kegiatan ini juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara hasil identifikasi awal penggunaan dana modal usaha dari dana zakat dalam menumbuhkan kemandirian masyarakat peningkatan ekonomi. Bentuk evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM penerima modal usaha mampu mengelola dana zakat dengan baik untuk digunakan usaha UMKM khususnya usaha toko kelontong dan warung makanan, dimana warung toko kelontong dapat melayani warga sekitar untuk kebutuhan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. B. (2021). Pendampingan Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Bagi Takmir Masjid Al-Hikmah Danukusuman Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita*, 1(1), 12-20.
- Aisyah, S., & Ei, D. S. (2013). Membangun kekuatan ekonomi masjid. *Jurnal Syari'ah*, 2(2).
- Hasan, N. I. (2018). Tinjauan Penerapan Pungutan Pajak Dan Zakat Menurut Konsep Ekonomi Islam DI Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(2), 75-91
- Yurista, D. Y. (2017). Prinsip Keadilan dalam Kewajiban Pajak dan Zakat Menurut Yusuf Qardhawi. *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam*, 1(1), 39-57.